DAFTAR PUSTAKA

Agus, R, dkk, 2001. *Prasyarat Pemberian Makanan Pendamping ASI*. Koalisi Untuk Indonesia Sehat. Jakarta. http://www.koalisi.org/index.php, diakses 14 januari 2013

Amir, Aswita., Fatimah Muis., Suyatno. 2008, *Penyuluhan Model Pendampingan dan Perubahan Status Gizi Anak usia 6-24 Bulan*. Jurnal Media Medika Indonesiana, Fakultas Kedokteran UNDIP. Jawa Tengah

Armar, *et.al*., 2000. *Poor Maternal Schooling Is the Main Constraint to Good Child Care Practices in Acra*. The American Society for Nurtition Sciences. Journal of Nutrition. 130:15971607.

Bahar, Z., 2002. *PD dan Karakteristik Individu yang Memberikannya*, Rineka Cipta, Jakarta.

Bhandari, *et.al*., 2004. *An Educational Intervention to Promote Appropriate Complementary Feeding Practices and Physical Growth in Infant and Young Children in Rural Haryana India.* The American Society for Nurtition Sciences. Journal of Nutrition. 134:2342-2348. September

Burkhalter BR and Northrup SR, 2006. *Hearth Program at the Hopital Albert Schweitzer in Haiti. 2006. Hearth Nutrition Model Application in Haiti, Vietnam, and Banglades (ed: Walinka O, Keeley E, Burkhalter BR, Bashier N)* www.besic.org./publication/pubs/hearth/hertref. htm. diakses 14 Desember 2012

Dasuki, Mohamad Shoim,dkk 2010. *Hubungan Pengetahuan Ibu tentang Gizi dengan Perkembangan Kognitif anak usia 24-59 Bulan*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah: Surakarta.

Depkes RI, 2008a, *Sistem Kewaspadaan Dini (SKD) KLB Gizi Buruk. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, Jakarta. Diakses tanggal 2 Januari 2013..

Depkes RI, 2007, *Pedoman Pendampingan Keluarga Menuju KADARZI. Direktorat Bina Gizi Masyarakat Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat*, Depkes RI. Jakarta

Depkes RI, 2005. *Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Penanggulangan Gizi Buruk 2005-2009*. Jakarta. Diakses 12 Januari 2013.

Dinas Kesehatan 2011. Profil Dinas kesehatan Provinsi Gorontalo

Dinas Kesehatan 2010, *Profil Puskesmas Tilote* Kabupaten Gorontalo.

Engel., W.S.,at all, 1996. *PD For Baby*, Mc.Grill, New Jersey.

Farida, Y.B, dkk. 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta : Penebar Swadaya

Gesman, dkk. 2008, *Penanggulangan Gizi Buruk, Studi Keterlibatan Puskesmas dan Ninik Mamak, Alim Ulama, Cerdk Pandai di Nagari Sungai Dareh.* KMPK Universitas Gadjah Mada :Working Paper Series No. 5 Januari 2008. Diakses 10 Desember 2012.

Gibson RS, 2005. *Principle of Nutritional Assessment*. Second Edition. Oxford
University Press. New York.Green LW, 1991. *Health Promotion Planning Education and Environment Approach,* Second Edition. Mayfield Publishing Company, USA; 23:30- 5

Hamzat, S., 2000. *Menilik Kesehatan Gizi Balita*, Bumi Aksara, Jakarta.

Hardianto, 2001. *Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu Rumah Tangga dengan Perkembangan Anak Balita di Kelurahan Sekaran Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang*. Skripsi S-1. Universitas Negeri Semarang.

Hardinsyah dan Tambunan V, 2004. WNPG VIII. *Ketahanan Pangan dan Gizi di Era Otonomi Daerah dan Globalisasi. Angka Kecukupan Energi, Protein, Lemak, dan serat Makanan*. Prosiding. Jakarta. p. 325.

Harnany, A.S., 2006. *Pengaruh Tabu Makanan, Tingkat Kecukupan Gizi, Konsumsi Tablet Besi dan Teh Terhadap Kadar Hemoglobin Ibu Hamil Di Kota Pekalongan Tahun 2006*. Tesis. Universitas Diponegoro, Semarang.

Hernawati, Ina, 2007. *Pencegahan dan penanggulangan Gizi Buruk*. Direktur Bina Gizi Masyarakat Direktorat Jenderal Bina Kesehatan Masyarakat Depkes RI. Makalah disampaikan pada seminar Nasional Hari Pangan Sedunia XXVII. Diakses 2 Januari 2013.

Hotz, C and R S Gibson, 2004. *Participatory nutrition education and adoption of new feeding practices are associated with improved adpequacy of complementary diets among rural Malawian children: a pilot study.* Diakses 12 Januari 2013.

Husaini, 2002. *Bayi Berhak Atas Pola ASuh Yang Baik*, Rineka Cipta, Jakarta

Jus'at, W., 2000. *Perilaku Ibu Dalam Memberikan Pengasuhan Pada Balita*, Rineka Cipta, Jakarta.

Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/BAPPENAS, 2011, *Rencana Aksi Nasional Pangan dan Gizi 2011-2015*, Jakarta.

Khomsan, Ali., Faisal Anwar.,Eddi S Mudjajanto. 2009. *Nutrional Knowledge, Attitude and Practice of Posyandu Participants*. Jurnal Gizi dan Pangan, Maret 2009 4(1):33-41.

Kurniawati, Deni. 2005, *Hubungan Antara Pengetahuan Gizi Ibu, Tingkat Konsumsi Energi, dan Status Gizi Balita di Desa Tawangharjo Kecamatan Widarijaksa Kabupaten Pati Tahun 2005*. Skripsi diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang

Latham, G. J. 2007. *Ilmu Kesehatan Anak di Daerah Tropis.* Jakarta : Yayasan Esensia Medika

Masdarwati. 2010. *Pengaruh Konseling Gizi terhadap Peningkatan Status Gizi Baduta di Kecamatan Galesong Utara Kabupaten Takalar*. Tesis. Program Pasca Sarjana Unhas, Makassar

Moehji S, 2003. *Ilmu Gizi 2 Penanggulangan Gizi Buruk*. Bharata Papas Sinar Sinanti, Jakarta.

Moestue, H. & Huffly, S. 2008. *Adult Education and Child Nutrition : The Role of Family and Community*. Journal Epidemiology Community Health. 62 :153-159.

Munawaroh, Lailatul. 2006, *Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Gizi Ibu, Pola Makan Balita, dengan status Gizi Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungwuni II Kabupaten Pekalongan Tahun 2006*. Skripsi diterbitkan. Semarang : Universitas Negeri Semarang.

Nadimin. 2007. Buku *Pedoman Pelaksanaan Pendampingan Gizi di Provinsi Sulawesi Selatan*. Dinkes Prop. Sulsel, Makassar.

Notoatmojo, Soekidjo. 2007. *Kesehatan Masyarakat, Ilmu dan Seni*, PT. Rineka Cipta : Jakarta.

Notoatmojo, Soekidjo. 2010. *Ilmu Perilaku Kesehatan*, PT. Rineka Cipta : Jakarta.

Rasanen M, et al (2004). *Impact of nutrition counseling on nutrition knowledge and nutrient intake of 7 to 9 years old children in an atherosclerosisi prevention project*. European Journal of Clinical Nutrittion

Safawi, Zuber, 2009. *Memutus Rantai Gizi Buruk.* Republika. Jakarta. Diakses 10 Januari 2013.

Santos *et.all,* 2001. *Nutritional Counseling Increases Weight Gain Among Brazilian Children.* The American Society For Nutrition Sceinces Journal of Nutrition. 131; 2866-2873. November.

Schroeder DG, 2001. *Malnutrition, Edited Samba R.D., and Bluem M.W.L.,Nutrition and Health in Development countries,* Tatawa New Jersey Humania Press.

Sharma, S,, Nagar, S. 2006. *Impact of educational intervention on Knowledge of Mothers Regarding Chidlcare and Nutrition in Himachal Pradesh*. Kamla Raj. J. Social Science -12(2);139-142.

Sirajuddin. 2006. *Peranan Tenaga Gizi Pendamping dalam Peningkatan Status Gizi Balita*. Makalah Sosialisasi Tenaga Gizi Pendamping, Makassar.

Sirajuddin. 2007. *Pengaruh Model Tungku terhadap Status Gizi Anak Usia 12-59 Bulan di Kabupaten Selayar*. Tesis. Program Pasca Sarjana Unhas, Makassar.

Sri Dara Ayu, 2008. *Pengaruh Program Pendampingan Gizi Terhadap Pola Asuh, Kejadian Infeksi dan Status Gizi Balita KEP*. (Tesis). Diakses 2 Desember 2012.

Suharsih, B., 2001. *Panduan Sehat Ibu Menyusui*, Gramedia, Jakarta

Sulaeman dan Muchtadi, 2003. *Mutu gizi produk makanan dari bahan dasar tepung singkong dan tepung pisang yang diperkaya dengan tepung ikan dan tepung tempe.* Media Gizi Indonesia dan Keluarga, Desember 2003, 27 (2) :83.

Sulistijani. 2001. *Ilmu Gizi dan Aplikasinya*. Jakarta. Departemen Pendidikan
Nasional

Sunarti, Euis, 2009. *Peningkatan Kepedulian Ibu, Kader dan Remaja untuk Perbaikan Status Gizi Anak*. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. Fakultas Ekologi manusia, Institute Pertanian Bogor dan Nestle Foundation. Bogor 2009. Diakses 20 Desember 2012.

Supariasa, dkk. 2008, *Penilaian Status Gizi.* Penerbit Buku Kedokteran, EGC : Jakarta.

Soetjiningsih. 1995. *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta : EGC

Sofiyana, Desi, dkk (2013). *Perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku ibu sebelum dan setelah konseling gizi pada balita gizi buruk*. *Journal of Nutrition College* Vol 2 nomor 1 tahun 2013. Prodi Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro, Semarang.

Suhardjo, dkk. 2006. *Pangan Gizi dan pertanian*. Jakarta : UI-Press

Thamrin, Y. 2002. *Faktor Resiko Terjadinya KEP pada Balita di Kabupaten Maros.* Tesis. PPS Unhas, Makassar

Tinuk Istiarti, 2000. *Menanti Buah Hati.* Media Pressindo, Yogyakarta. Diakses 20 Januari 2013.

Turnip, F., 2008. *Pengaruh PD Terhadap Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan Pada Keluarga Miskin di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara*. Tesis. Program Studi S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Widaninggar, dkk. 2003. *Menuju Gizi Baik yang Merata dipedesaan dan di Kota. Yogyakarta* : Gajah Mada Univesity Press.

World Health Organization, 2005. *Guidling Principles for Feeding non Breastfeed Children 6 – 24 Months of Age*. Geneva: 10-23.

Zeitlin, M. 1990. *PD in Child Nutrition*. United Nation University. Tokyo

Lampiran 1

KUESIONER PENGUMPULAN DATA

PENGARUH PENDAMPINGAN GIZI TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN GIZI DAN SIKAP IBU BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TILOTE KABUPATEN GORONTALO

I. IDENTITAS PEWAWANCARA			
1.	Nama Pewawancara	.....	Paraf: .....
2.	Tanggal Wawancara	.....	Jam mulai : ….. s/d ……WITA

II. IDENTITAS RESPONDEN			
1.	No. Responden		
2.	Nama Ibu Nama Ayah		
3.	Umur 1. Ayah 2. Ibu	Tahun	
3.	Tingkat Pendidikan Orang Tua 1. Ayah 2. Ibu	01. Tidak pernah sekolah 02. Tidak tamat SD/MI 03. Tamat SD/MI 04. SMP/Sederajat 05. SMA/Sederajat 06. Diploma 07. Universitas	1. ☐ 2. ☐
	Pekerjaan Orang Tua 1. Ayah 2. Ibu	01. Tidak bekerja 02. Petani 03. Buruh harian 04. Nelayan 05. Pengrajin 06. Tukang Bentor 07. Tukang Kayu/Batu	1. ☐ ☐

		08. Pedagang/Penjual 09. Pegawai Negeri 10. Pegawai swasta 11. Wiraswasta 12. Ibu Rumah Tangga	2.
		III. IDENTITAS BALITA	
	Nama		
	Tanggal Lahir Umur	Tgl/Bln/Thn : ---------- Bulan	
5.	Jenis Kelamin Balita	1. Laki-laki 2. Perempuan	☐
6.	Berat Badan		

IV. PENGETAHUAN GIZI IBU

	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Agar anak tidak menangis, maka dapat diberikan makanan selain ASI walaupun usianya masih kurang dari 6 bulan		
2	ASi adalah makanan terbaik untuk bayi karena ASI banyak mengandung zat gizi yang dibutuhkan bayi		
3	ASI dapat meningkatkan daya tahan tubuh bayi dan		

	melindungi bayi dari infeksi penyakit		
4	ASI tidak akan menyebabkan anak Diare/Mencret		
5	ASI dapat meningkatkan berat badan anak		
6	ASI dapat membuat anak menjadi cerdas/pintar		
7	Makanan pendamping ASI adalah makanan (padat. Semi padat maupun cairan) yang diberikan pada bayi/anak selama bayi/anak masih minum ASI		
8	Anak diberikan makanan pendamping ASI setelah umur 6 Bulan		
9	ASI tetap diberikan sampai anak berusia 2 tahun		
10	Untuk mengetahui pertumbuhan anak balita anda maka anak harus ditimbang setiap bulan di posyandu		
11	Pada saat anak sakit, boleh tetap diberikan ASI		
12	Frekuensi pemberian makan pada anak dalam sehari adalah 3 kali atau lebih		
No	**Pertanyaan**	**Benar**	**Salah**
13	Anak umur 2 tahun harus mendapat makanan selingan berupa buah atau biscuit selain makanan pokok 3 kali		
14	Meskipun menggunakan sendok, ibu harus mencuci tangan dengan sabun sebelum memberi makan pada anak		
15	Ikan tidak menyebabkan cacingan pada anak		
16	Jika anak diare atau demam ibu sebaiknya berhenti		

	memberi makan/menyusui		
17	Memandikan anak paling sedikit dua kali dalam sehari akan membuatnya lebih sehat		
18	Memotong kuku anak secara berkala dapat mencegah masuknya kuman kedalam tubuh		
19	Untuk menjaga kebersihan anak, handuk selalu dicuci sedkitnya 6 bulan sekali		
20	Selain badan, kepala (rambut) anak juga harus dikeramas sedkitnya 2 kali seminggu		
21	Bubur susu merupakan salah satu MP ASI		
22	Jika Berat badan Anak tidak naik dua kali berturut-turut atau dibawah garis merah, maka anak perlu dirujuk ke Puskesmas		
23	Menggunakan garam beryodium untuk keperluan memasak sehari-hari dapat memenuhi kebutuhan yodium bagi tubuh		
24	Jika anak mengalami kekurangan yodium anak akan mengalami masalah pertumbuhan (pendek/cebol)		
25	Jika anak kekurangan yodium anak akan mengalami gangguan perkembangan mental		
26	Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh untuk melawan penyakit dan meningkatkan kesehatan mata		
27	Vitamin A dapat diperoleh dari ASI dan makanan yang berasal dari bahan hewani (Susu, daging, hati, telur) dan Nabati (sayuran hijau dan buah-buahan berwarna)		
28	Bayi berusia 6-11 bulan diberikan satu kapsul vitamin A warna biru		
29	Balita 1-5 tahun diberikan dua kapsul vitamin A warna merah setiap tahun pada bulan Februari dan Agustus		

30	Zat besi berguna untuk pembentukan sel darah merah		
31	Jika anak mengalami diare, maka anak sebaiknya diberi Oralit		

V. SIKAP IBU

No	Pernyataan	SS	KS	S	TS
1	Kolostrum (ASI yang pertama kali keluar, berwarna ke kuning-kuningan harus diberikan kepada bayi				
2	Sebelum Kolostrum/ASI pertama kali keluar, bayi tidak boleh diberikan makanan/minumam lain (seperti air putih, madu, susu, dll)				
3	Bayi baru dapat diberikan Makanan selain ASI setelah berusia > 6 Bulan				
4	ASI mengandung banyak zat gizi yang penting untuk anak				
5	Anak baru dapat disapih (dihentikan menyusui) setelah berumur 2 tahun				
6	Untuk mengetahui pertumbuhan anak maka sebaiknya anak harus ditimbang setiap bulan				
7	Anak sehat ditunjukkan dengan grafik berat badan yang semakin meningkat sesuai dengan bertambahnya umur				
8	Anak diberi makan dalam sehari ≥ 3 kali				
9	Makanan selingan (biscuit, bubur kacang ijo dan buah-buahan) diberikan 2 kali sehari pada anak umur 1-5 tahun.				
10	Anak harus mandi 2-3 kali dalam sehari				
11	Pada saat anak sakit, sebaiknya diberikan				

	makanan yang lebih lunak dari biasanya				
12	Ikan banyak mengandung banyak zat Gizi yang penting untuk pertumbuhan anak				
13	Makanan lembek dapat diberikan kepada bayi usia 6 bulan				
14	Bubur susu dapat digunakan sebagai MP ASI				
15.	Mencuci tangan sebelum memberi makanan kepada anak				
16.	Setelah mandi, anak menggunakan handuk yang bersih				
	Pernyataan	SS	KS	S	TS
17.	Membersihkan rambut kepala anak sedkitnya 2 kali seminggu				
18	Membersihkan/memotong kuku anak minimal 1 kali dalam sebulan				
19	Kasur dan bantal anak dibersihkan dan dijemur secara rutin setiap minggu				
20	MP –ASI dapat berupa nasi tim halus, bubur tepung beras, bubur susu, biscuit atau buah (pisang atau papaya)				
21	Ketika anak makan ibu sebaiknya mendampingi anak				
22	Jika anak tidak mau makan, maka anak harus dibujuk dan disuapi terus				
23	Untuk mencegah anggota keluarga menderita gondok adalah dengan menggunakan garam				

	beryodium				
24	Makin beragam makanan yang dikonsumsi, makin lengkap dan tinggi zat gizi yang diperoleh				
25	Bentuk garam beryodium dalam bentuk garam halus atau garam bata yang pada kemasannya harus tertera tulisan "*Garam Beryodium*"				
26	Gangguan mental dan pertumbuhan pada anak disebabkan karena anak mengalami kekuranga yodium				
27	Untuk mencegah kebutaan pada anak, maka sebaiknya anak perlu diberikan kapsul vitamin A				
28	Susu, daging, hati dan telur dan sayuran hijau adalah sumber bahan makanan hewani dan nabati yang banyak mengandung vitamin dan sangat baik untuk dikonsumsi sehari-hari				
29	Jika anak mengalami sakit (demam, diare), anak sebaiknya dibawa ke Puskesmas				
30	Larutan Oralit (200ml)/Larutan gula garam diberikan jika anak mengalami diare.				

Keterangan :

SS = Sangat setuju **KS = Kurang Setuju**

S = Setuju **TS = Tidak Setuju**

Sikap tambahan

Pemberian MP ASI :

1. Memberikan MP Asi mulai pada anak umur 4 bulan
2. Makanan lembek dapat diberikan kepada bayi usia 6 bulan
3. Bubur susu dapat digunakan sebagai MP ASI
4. Mie Instant dapat digunakan sebagai MP ASI
5. MP ASI diberikan minimal 2 kali sehari
6. Mencuci tangan sebelum memberi makanan kepada anak
7. Mencuci feeding set sebelum makan
8. Mencuci langsung feeding set setelah makan

Personal Hygiene :

1. Anak dimandikan menggunakan sabun khusus untuk bayi
2. Anak dimandikan sekali dalam sehari
3. Setelah mandi, anak menggunakan handuk yang bersih
4. Mengganti pakaian anak setiap selesai mandi
5. Memotong kuku anak secara berkala
6. Membersihkan lipatan-lipatan kulit anak
7. Membersihkan rambut kepala anak sedkitnya 2 kali seminggu
8. Mengganti baju sehabis mandi
9. Mengganti celana segera sehabis dikencingi

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Gizi pada Ibu Balita

Kegiatan Pelaksanaan Pendampingan Gizi pada Ibu Balita

DOKUMENTASI PENELITIAN

Kegiatan Pelatihan bagi Tenaga Pendamping Gizi oleh Trainer Konselor Besertifikasi yang disampaikan oleh Bapak Aris, SGz

Dokumentasi Kegiatan Intervensi Pada Kelompok Penyuluhan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama	: Rifa'i
Tempat Tanggal Lahir	: Mansalean, 21 Maret 1986
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Agama	: Islam
Alamat	: Kelurahan Bulota Kecamatan Limboto Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo

Riwayat Pendidikan

SD	: SDN 1 Mansalean, Sulawesi Tengah 1996
SLTP	: SLTPN 2 Mansalean, Sulawesi Tengah 1999
SMU	: SMUN 3 Luwuk, Sulawesi Tengah 2002
PT	: S1 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Gorontalo, Gorontalo 2006
	S2 Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin, Makassar 2013